

ABSTRAK

Fikri Farhan Nuddin. Analisis Biaya Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin (*Studi Kasus Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit*). Dibimbing oleh Ibu **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M** selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu **Ir. Yusma Damayanti, M.Si** selaku Pembimbing Skripsi II.

Alih fungsi lahan kebun karet ke lahan kelapa sawit merupakan fenomena yang baru bagi petani karet. Harga karet yang rendah menyebabkan petani harus beralih ke tanaman yang lebih menguntungkan. Keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan karet ke kelapa sawit secara swadaya bergantung pada besarnya biaya pembangunan kebun yang dimiliki. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan tahap pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit secara swadaya di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin. 2) Menganalisis biaya pembangunan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin. 3) Membandingkan biaya pembangunan perkebunan kelapa sawit secara swadaya berdasarkan pola pelaksanaan di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam mengolah data yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa. 1). Proses pelaksanaan pembangunan perkebunan kelapa sawit swadaya di Kecamatan Batang Masumai kabupaten Merangin memiliki 5 tahapan meliputi, a) Pembersihan lahan yang di dalamnya memiliki 2 cara yaitu manual dan mekanis (*Stackinnng*), b) Pemancangan c) Pembuatan lubang tanam d) Pemupukan dasar dan e) Penanaman. Pola A meliputi (Pembersihan lahan secara manual, pemancangan, pembuatan lubang tanam, pemupukan dasar dan penanaman). Pola B meliputi (Pembersihan lahan secara mekanis, pemancangan, pembuatan lubang tanam, pemupukan dasar, dan penanaman). Pola C meliputi (Pembersihan lahan secara manual, pemancangan, pembuatan lubang tanam, dan penanaman). Pola D meliputi (Pembersihan lahan secara mekanis, pemancangan, pembuatan lubang tanam, dan penanaman). 2). Biaya proses pembangunan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin secara swadaya tertinggi terdapat pada Pola B dengan total biaya rata-rata Rp. 16.984.151/Ha. Total biaya tersebut lebih tinggi 3,45% dari Pola D, lebih tinggi 32% Pola A, dan lebih tinggi 39% Pola C. Sedangkan biaya terendah terdapat pada Pola C dengan total biaya rata-rata 11.383.334/Ha. Total biaya tersebut lebih rendah 8% dari Pola A, lebih rendah 33% Pola D, dan lebih rendah 39% dari Pola B. 3). Perbandingan Biaya Berdasarkan Pola pembangunan dari hasil uji *Multiple Comparasions* didapatkan Pola A dan Pola C memiliki perbedaan biaya yang signifikan terhadap Pola B dan Pola D. Sedangkan antara Pola A dan Pola C, antara Pola B dan Pola D tidak memiliki perbedaan biaya yang signifikan.

Kata Kunci: Alih fungsi Lahan, Biaya Pembangunan Kebun, Pola Pelaksanaan Kebun